

# **PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 75	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");          | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;          |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 28, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*

Robin Wirawan  
Presiden Direktur/*President Director*

Erry Indriyana  
Direktur/*Director*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	90.667.341	4	143.112.472	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	244.805.674	5	124.355.910	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	6	-	Third parties
Pihak berelasi	-	6,28a	-	Related parties
Persediaan	72.770.324	7	41.584.158	Inventories
Pajak dibayar di muka	110.899.408	22a	155.161.247	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.064.400	8	13.753.525	Prepaid expenses and advance payments
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:				Investment measured at fair value through:
Laba rugi	30.271.584	9	-	Profit or loss
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>568.478.731</b>		<b>477.967.312</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	34.795.617	22e	34.523.744	Deferred tax
Uang muka keuangan	27.361.871	14	27.361.871	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	251.495.830	10	256.493.391	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	540.742	11	614.479	Right-of-use assets
Uang jaminan	145.424	12	145.424	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	13	112.644.681	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>426.984.165</b>		<b>431.783.590</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>995.462.896</b>		<b>909.750.902</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	930.612.627	15	850.037.980	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	239.642.141	19	239.272.936	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	19,28b	35.461.715	Related parties
Utang dividen	16.314.837	25	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.490.976	18	25.976.672	Accrued expenses
Utang pajak	16.639.747	22b	10.275.503	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	17	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	163.176.645	16	175.851.535	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	286.637.171	20	286.957.459	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	21	93.282.000	Security deposits - current
Liabilitas pembiayaan konsumen	282.050		276.999	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa - jangka pendek	296.038	11	291.825	Lease liabilities - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	10.696.418	23	10.696.418	Short-term post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.841.706.656</b>		<b>1.765.870.170</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	16	-	Long-term bank loan - net of current maturity
Uang jaminan - jangka panjang	340.000.000	21	365.000.000	Security deposits - non-current
Liabilitas pembiayaan konsumen	174.195		246.630	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	259.998	11	335.606	Lease liabilities - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	11.236.693	23	10.539.216	Long-term post-employment benefits liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	24	23.505.798	Reserve for reclamation cost
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>375.176.684</b>		<b>399.627.250</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.216.883.340</b>		<b>2.165.497.420</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)</b>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value of Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	26	1.114.136.121	Issued and fully paid - 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	27	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(3.828.936.155)</u>		<u>(3.863.407.973)</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk	(1.080.501.578)		(1.114.973.396)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(140.918.866)</u>	29	<u>(140.773.122)</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>(1.221.420.444)</u></b>		<b><u>(1.255.746.518)</u></b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL</b>	<b><u>995.462.896</u></b>		<b><u>909.750.902</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha	425.160.128	31	429.558.435	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(351.020.640)	32	(366.412.460)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>74.139.488</b>		<b>63.145.975</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasional				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(14.528.091)	33	(14.604.375)	General and administrative expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>59.611.397</b>		<b>48.541.600</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga	95.411		77.121	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(15.343.343)	34	(16.964.394)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	1.517.678	35	(2.935.642)	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>45.881.143</b>		<b>28.718.685</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(10.303.539)	22c	(7.400.406)	Current
Tangguhan	210.720	22e	232.482	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(10.092.819)</b>	22d	<b>(7.167.924)</b>	<b>Income tax expenses - net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>35.788.324</b>		<b>21.550.761</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(281.403)	23	(341.154)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak terkait	61.153	22e	74.011	Related tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>35.568.074</b>		<b>21.283.618</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	34.692.017		21.645.713	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.096.307		(94.952)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>35.788.324</b>		<b>21.550.761</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	34.471.818		21.378.954	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.096.256		(95.336)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>35.568.074</b>		<b>21.283.618</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b>3,87</b>	30	<b>2,42</b>	<b>BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.934.502.418)</b>	<b>(1.186.067.841)</b>	<b>(140.886.969)</b>	<b>(1.326.954.810)</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	21.645.713	21.645.713	(94.952)	21.550.761	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	(266.759)	(266.759)	(384)	(267.143)	Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefits liabilities
<b>Saldo per 31 Maret 2024</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.913.123.464)</b>	<b>(1.164.688.887)</b>	<b>(140.982.305)</b>	<b>(1.305.671.192)</b>	<b>Balance as of March 31, 2024</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.863.407.973)</b>	<b>(1.114.973.396)</b>	<b>(140.773.122)</b>	<b>(1.255.746.518)</b>	<b>Balance as of January 1, 2025</b>
Penurunan modal dasar pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1.440.000)	(1.440.000)	Decrease in authorized capital in subsidiary
Penyesuaian piutang setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	198.000	198.000	Adjustment receivable on share capital in subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	34.692.017	34.692.017	1.096.307	35.788.324	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	23	-	-	-	(220.199)	(220.199)	(51)	(220.250)	Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefits liabilities - net
<b>Saldo per 31 Maret 2025</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.828.936.155)</b>	<b>(1.080.501.578)</b>	<b>(140.918.866)</b>	<b>(1.221.420.444)</b>	<b>Balance as of March 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	304.710.364		428.420.205	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(301.692.368)		(377.979.154)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.069.352)		(9.108.422)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk pajak	(45.961.833)		(46.325.717)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	85.511.304		42.718.260	Receipt of value added tax (VAT) refunds
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(14.811.178)		(16.371.863)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(3.596.945)		(1.760.482)	Payments of other operating expenses - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>16.089.992</b>		<b>19.592.827</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi yang diukur pada nilai wajar (reksa dana) melalui laba rugi:				Investment measured at fair value (mutual funds) through profit or loss:
Pembelian	(30.000.000)		-	Purchase
Penerimaan bunga	95.411		77.121	Interest received
Pengembalian uang jaminan	(25.000.000)		-	Return of security deposit
<b>Kas Neto Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi</b>	<b>(54.904.589)</b>		<b>77.121</b>	<b>Net Cash Used in (Provided by) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(13.233.776)	16	(11.803.658)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(320.288)		-	Payment of other financial liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(67.384)		-	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran bunga liabilitas pembiayaan konsumen	(9.086)		-	Payment of interest on consumer financing liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(13.630.534)</b>		<b>(11.803.658)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(52.445.131)</b>		<b>7.866.290</b>	<b>NET DECREASE (INCREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>143.112.472</b>	4	<b>116.496.355</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>90.667.341</b>	4	<b>124.362.645</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 28 Mei 2024 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan besar khusus lainnya, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen. Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah Anderson Bay Pte Ltd, sedangkan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Cho Wai Cheng.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 14 dated May 28, 2024 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to aims and objectives and business activities. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 18, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electricity sector, other specialized wholesale trade, transportation support activities, holding company activities, and management consulting activities. On October 14, 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas Land Plaza Sudirman 9<sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Anderson Bay Pte Ltd is the parent entity of the Company, while the Company's ultimate beneficial owner is Cho Wai Cheng.

**b. Public Offering of Securities Issued**

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)**

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued (Continued)**

*For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.*

*On November 21, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:*

*i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.*

*Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.*

*For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.*

*ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.*

*Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito  
Djoko Sumaryono  
Edwin Pamimpin Situmorang  
Cahyo Suryo Putro

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Robin Wirawan  
Sudarwanta  
Erry Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 32 dan 34 orang (tidak diaudit).

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Cahyo Suryo Putro  
Limi Mulyanto  
Sudimin Mina

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

**Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 5.372.985 dan Rp 21.491.940.

**d. Struktur Grup**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Composition of the Company's Management**

**Board of Commissioners, Directors and Employee**

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated June 21, 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0140336 dated July 11, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has approximately 32 and 34 permanent employees, respectively (unaudited).

**Audit Committee**

Based on the Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated July 21, 2023, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman  
Member  
Member

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

**Key management compensation**

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 5,372,985 and Rp 21,491,940, respectively.

**d. The Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Struktur Grup (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta Selatan	2011	99,97%	99,97%	340.177.289	341.632.640
<b>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI</b>							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta Selatan	2008	99,99%	99,99%	6.305.279	11.470.201
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	40.352.892	41.308.535
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	52,00%	52,00%	328.431	328.997
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	33.786.463	34.000.848

**e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/ Decree Letter			Pertizinan/ Licenses				
	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EI	19 Desember/ December 19, 2021 <sup>*)</sup>	498,7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
3.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
4.	No. 02202038827590002	24 Desember/ December 24, 2024	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / Head of Investment Coordinating Board	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2033	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

<sup>\*)</sup> Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Perusahaan dalam proses pengembalian kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan untuk selanjutnya melakukan proses pengajuan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara (IPP).

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. The Group Structure (Continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group structure is as follows:

**e. Mining and Sea Freight Business Licenses**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

<sup>\*)</sup> As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company's Production Operating Mining License (IUP-OP) is in the process of being returned to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, and then carry out the process of applying for a Coal Transportation dan Sales Permit (IPP).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2025.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized to be issue by the Board of Directors on April 28, 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting, Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:*

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK**

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Changes on PSAK and ISAK**

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As The authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Group secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instrument and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instrument: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Grup as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized costs;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest. As of March 31, 2025, the Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

**Financial Assets Measured at Amortized Cost**

This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi  
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan dan uang muka keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki sejumlah investasi reksa dana, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui pada laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur investasi reksa dana pada nilai wajar, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi tersebut dibebankan ke laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi reksa dana, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets classified as financial assets at amortized cost comprise cash and banks, trade receivables, other receivables - third parties, security deposits and financial advances in the consolidated statements of financial position.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

The Group has an investments mutual fund, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. All fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group measures the mutual fund investment at fair value, transaction cost directly attributable to the acquisition of the investment are charged to profit or loss.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Group has an investment in mutual funds, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserves. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserves is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserves.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Maret 2025, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial Instruments* (Continued)

***Financial Assets*** (Continued)

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income* (Continued)

*Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.*

***Financial Liabilities***

*At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of March 31, 2025, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.*

*Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.*

***Offsetting Financial Assets and Liabilities***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

e. *Impairment of Financial Assets*

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Impairment of Financial Assets (Continued)**

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**f. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Reksa Dana

Perusahaan mengakui investasi pada reksa dana dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument reksa dana tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksa dana sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena alasan berikut ini:

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Biaya-biaya transaksi aset keuangan yang tercatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dibebankan pada laba rugi.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (hold to collect and sell), dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi reksa dana pada nilai wajar, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi tersebut.

Perusahaan menghitung penurunan nilai untuk investasi reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Mutual Fund

The Company recognizes mutual fund investment in the statement of financial position, if and only if, the Company becomes one party in contractual arrangement in the mutual fund instrument.

The Company classifies the mutual fund investment as a financial asset recorded at fair value through profit or loss and other comprehensive income due to the following reasons:

Fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if it does not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Fair value through other comprehensive income

- Investment is managed at business model that aims to own financial asset in order to obtain contractual cash flows and sell financial assets (hold to collect and sell), and
- The contractual terms of a financial asset result in cash flows on a specific date solely from payments of principal and interest of the principal amount outstanding.

At first recognition, Company measures the mutual fund investment at fair value, plus or minus transaction cost directly attributable to the acquisition of the investment.

Company calculates impairment value of mutual fund investment measured at fair value through other comprehensive income, if necessary.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Aset Tetap**

**j. Fixed Assets**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</b>	<b>Tahun/ Years</b>	
Prasarana jalan masuk	3,33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6,25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6,25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12,5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 116.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 5,75% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 116.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 5.75% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**I. Provisi**

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (Lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Provision**

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Environmental and Reclamation Expenditures (Continued)

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**m. Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**n. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

**o. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**p. Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing sebesar Rp 16.588 dan Rp 16.162.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**n. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**o. Dividends**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rate of 1 United States Dollar to Rupiah amounted to Rp 16,588 and Rp 16,162, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
    - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Group;
  - (ii) Has significant influence over the Group; or,
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

s. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

s. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognized by each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognized when handover of coal is at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Cost, Insurance and Freight ("CIF")*, where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**v. Informasi Segmen**

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Income Tax (Continued)**

Deferred Tax (Continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**v. Segment Information**

*Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Instruments*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.*

*Provision for Impairment of Financial Assets*

*The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.*

Going Concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.*

*Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.*

Impairment of Fixed Assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

b. Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi pemerintah berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 10 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality Government bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas	66.000	63.725	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	90.174.614	138.548.435	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.679	4.475.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.073	14.664	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.625	8.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350	1.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>90.667.341</b>	<b>143.112.472</b>	<b>Total</b>

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%	Rupiah

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

The current accounts interest rate per year is as follows:

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash and banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Difakturkan</u>			<u>Billed</u>
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT PLN Indonesia Power	58.609.376	16.546.270	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	51.629.060	-	PT PLN Nusantara Power
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan	4.152.814	4.421.425	PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
PT Energi Sinar Bara	-	3.863.806	PT Energi Sinar Bara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	708.919.835	619.360.086	Sub-total
<u>Belum difakturkan</u>			<u>Unbilled</u>
PT PLN Indonesia Power	70.313.031	43.669.587	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	60.101.393	55.854.822	PT PLN Nusantara Power
Subjumlah	130.414.424	99.524.409	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>839.334.259</b>	<b>718.884.495</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(594.528.585)	(594.528.585)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>244.805.674</b>	<b>124.355.910</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	149.781.518	113.207.393	Current
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not yet impaired:
1 sampai 30 hari	84.227.332	11.148.517	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	8.934.944	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.861.880	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	594.528.585	594.528.585	Overdue and impaired
<b>Jumlah</b>	<b>839.334.259</b>	<b>718.884.495</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha  
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	594.528.585	595.969.822	Beginning balance
Penghapusan cadangan periode/tahun berjalan	-	(1.441.237)	Write-off of current period/year reserves
<b>Saldo akhir</b>	<b>594.528.585</b>	<b>594.528.585</b>	<b>Ending balance</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 16) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 20).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>6.734.307</u>	<u>6.734.307</u>
Subjumlah	309.138.180	309.138.180
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(309.138.180)</u>	<u>(309.138.180)</u>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28a)</b>	72.329.552	72.329.552
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72.329.552)</u>	<u>(72.329.552)</u>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Neto</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal	381.467.732	370.277.334
Penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>11.190.398</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>381.467.732</b></u>	<u><b>381.467.732</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 16) and other financial liabilities (Note 20).

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>Third parties</b>
	<i>PT Banua Konstruksi Nusantara</i>
	<i>PT Truba Dewata Guna Prasada</i>
	<i>PT Multi Guna Laksana</i>
	<i>PT Trans Jaya Perkasa</i>
	<i>PT Cipta Prima Power</i>
	<i>PT Daya Guna Laksana</i>
	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Sub-total</i>
	<b>Related parties (Note 28a)</b>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Sub-total</i>
	<b>Net</b>

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provision for current period</i>
	<b>Ending balance</b>

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Persediaan batu bara dalam perjalanan	62.755.542	33.037.108	Coal inventory in transit
Persediaan batu bara PLTU	<u>10.014.782</u>	<u>8.547.050</u>	PLTU coal inventory
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.770.324</u></b>	<b><u>41.584.158</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 249.096.064 dan Rp 253.978.315 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge* dan *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

**7. INVENTORIES**

The details of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 249,096,064 and Rp 253,978,315 for the periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Inventories in transit are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 4,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 2,000,000 (full amount) for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge* and *Tug Boat* and *Barge Vessel* as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	2.038.107	530.719	Insurance
Biaya administrasi saham	84.856	18.560	Share administration fee
Sewa	12.093	38.764	Rental
Lain-lain	-	<u>8.452</u>	Others
Subjumlah	<u>2.135.056</u>	<u>596.495</u>	Sub-total
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>			<u>Advance payments - third parties</u>
Transportasi dan pengangkutan	16.918.544	13.122.815	Transportation and freight
Operasional kantor	10.800	33.215	Office operations
Pembelian aset	-	<u>1.000</u>	Payment of assets
Subjumlah	<u>16.929.344</u>	<u>13.157.030</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.064.400</u></b>	<b><u>13.753.525</u></b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Pada periode 2025, Perusahaan menempatkan dana pada investasi reksa dana yang dikelola oleh PT Surya Timur Alam Raya Aset Management dengan jumlah 14.857.854,90 unit (nilai penuh). Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah tercatat investasi reksa dana adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
<b>Star Stable Income Fund</b>	
Jumlah unit (nilai penuh)	14.857.854,90
Nilai wajar per unit (nilai penuh)	2.037,4128
<b>Jumlah (dalam ribuan Rupiah)</b>	<u><b>30.271.584</b></u>

Rekonsiliasi perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
Nilai wajar investasi pada akhir periode	30.271.584
Nilai wajar investasi pada awal periode	-
Selisih nilai wajar investasi	30.271.584
Biaya perolehan	(30.000.000)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi yang diukur melalui nilai wajar	271.584
<b>Jumlah (Catatan 35)</b>	<u><b>271.584</b></u>

Perusahaan menggunakan hierarki tiga tingkat berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar menggunakan Tingkat 1, di mana nilai wajar investasi reksa dana tersebut berasal dari pasar aktif.

9. INVESTMENT MEASURED AT FAIR VALUE

Fair Value through Profit or Loss

In period 2025, the Company placed mutual fund investment managed by PT Surya Timur Alam Raya Aset Management with 14,857,854.90 units (full amount). As of March 31, 2025, the carrying amount of investment mutual fund is as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
<b>Star Stable Income Fund</b>	
Total unit (full amount)	14,857,854.90
Fair value per unit (full amount)	2,037.4128
<b>Total (in thousands Rupiah)</b>	<u><b>30,271,584</b></u>

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
Fair value of investment at the end of the period	30,271,584
Fair value of investment at the beginning of the period	-
Difference of the fair value of investment	30,271,584
Acquisition cost	(30,000,000)
Unrealized gain on changes in fair value of investment measured at fair value	271,584
<b>Total (Note 35)</b>	<u><b>271,584</b></u>

The Company uses the following three-level hierarchy for determining and disclosing fair value of financial instruments by valuation techniques:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets and liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The fair value hierarchy uses Level 1, where the fair value of investment in mutual fund comes from an active market.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

		31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>		
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>		
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	Land		
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	19.778.081	-	-	-	19.778.081	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.188.287	-	-	-	4.188.287	Office equipment		
Kendaraan	5.221.851	-	-	-	5.221.851	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	-	867.236	Furnitures and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress		
<i>Melalui pembiayaan konsumen</i>						<i>Through consumer financing</i>		
Kendaraan	805.411	-	-	-	805.411	Vehicle		
Jumlah biaya perolehan	666.713.431				666.713.431	Total acquisition cost		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>		
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>		
Prasarana jalan masuk	52.240.801	924.369	-	-	53.165.170	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	182.159.622	3.459.650	-	-	185.619.272	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	85.816.130	267.546	-	-	86.083.676	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	17.923.694	95.328	-	-	18.019.022	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.159.336	5.269	-	-	4.164.605	Office equipment		
Kendaraan	4.149.255	195.061	-	-	4.344.316	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	-	867.236	Furnitures and fixtures		
<i>Melalui pembiayaan konsumen</i>						<i>Through consumer financing</i>		
Kendaraan	16.779	50.338	-	-	67.117	Vehicle		
Jumlah akumulasi penyusutan	350.651.204	4.997.561	-	-	355.648.765	Total accumulated depreciation		
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated impairment</b>		
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress		
Prasarana jalan masuk	22.308.918	-	-	-	22.308.918	Access road infrastructure		
<b>Nilai Buku</b>	<b>256.493.391</b>				<b>251.495.830</b>	<b>Book Value</b>		
		31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>		
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>		
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	Land		
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	19.778.081	-	-	-	19.778.081	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.188.287	-	-	-	4.188.287	Office equipment		
Kendaraan	5.770.851	-	549.000	-	5.221.851	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	-	867.236	Furnitures and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress		
<i>Melalui pembiayaan konsumen</i>						<i>Through consumer financing</i>		
Kendaraan	-	805.411	-	-	805.411	Vehicle		
Jumlah biaya perolehan	666.457.020	805.411	549.000	-	666.713.431	Total acquisition cost		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>		
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>		
Prasarana jalan masuk	48.543.326	3.697.475	-	-	52.240.801	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	168.321.022	13.838.600	-	-	182.159.622	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	84.745.946	1.070.184	-	-	85.816.130	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	17.542.382	381.312	-	-	17.923.694	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.132.311	27.025	-	-	4.159.336	Office equipment		
Kendaraan	3.918.012	780.243	549.000	-	4.149.255	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	849.817	17.419	-	-	867.236	Furnitures and fixtures		
<i>Melalui pembiayaan konsumen</i>						<i>Through consumer financing</i>		
Kendaraan	-	16.779	-	-	16.779	Vehicle		
Jumlah akumulasi penyusutan	331.371.167	19.829.037	549.000	-	350.651.204	Total accumulated depreciation		
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated impairment</b>		
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	2	37.259.918	Construction in progress		
Prasarana jalan masuk	11.884.793	10.424.127	-	(2)	22.308.918	Access road infrastructure		
<b>Nilai Buku</b>	<b>285.941.144</b>				<b>256.493.391</b>	<b>Book Value</b>		

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	3.554.978	3.554.978
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>1.442.583</u>	<u>1.411.150</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.997.561</u></b>	<b><u>4.966.128</u></b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Harga jual	122.000
Nilai buku neto	<u>-</u>
<b>Laba atas penjualan</b>	<b><u>122.000</u></b>

Pada tahun 2024, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilihan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.566.175 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 95.227.559 dan Rp 95.218.399 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.918 pada tanggal 31 Maret 2025 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk sebesar Rp 22.308.918 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Cost of revenues (Note 32)	3.554.978	3.554.978
General and administrative expenses (Note 33)	<u>1.442.583</u>	<u>1.411.150</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.997.561</u></b>	<b><u>4.966.128</u></b>

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Selling price	122.000
Net book value	<u>-</u>
<b>Gain on sale</b>	<b><u>122.000</u></b>

In 2024, the Group sold a vehicle with book value of nil.

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m<sup>2</sup> located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilihan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,566,175 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 95,227,559 and Rp 95,218,399 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Construction in progress amounted to Rp 37,259,918 as of March 31, 2025 represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang District, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.

The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure amounting to Rp 22,308,918 represent impairment of fixed assets, driveway infrastructure at KGB (subsidiary) as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Aset hak-guna</u>		
Saldo awal	614.479	25.089
Penambahan periode berjalan	-	884.850
Beban penyusutan (Catatan 33)	<u>(73.737)</u>	<u>(295.460)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>540.742</u></b>	<b><u>614.479</u></b>
<u>Liabilitas sewa</u>		
Jangka pendek	296.038	291.825
Jangka panjang	<u>259.998</u>	<u>335.606</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>556.036</u></b>	<b><u>627.431</u></b>
<u>Jumlah yang diakui di laba rugi</u>		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	8.673	36.311
Beban penyusutan (Catatan 33)	73.737	295.460

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:

<u>Right-of-use assets</u>
Beginning balance
Additional current period
Depreciation expense (Note 33)
<b>Ending balance</b>
<u>Lease liabilities</u>
Current
Non-current
<b>Total</b>
<u>Amounts recognized in profit or loss</u>
Interest on lease liabilities (Note 34)
Depreciation expense (Note 33)

**12. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan deposit sewa gedung dan asuransi sebesar Rp 145.424.

**12. SECURITY DEPOSITS**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents a deposit for building lease and insurance that amounted to Rp 145,424.

**13. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Uang muka	121.934.623	121.934.623
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	<u>(9.289.942)</u>	<u>(9.289.942)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>112.644.681</u></b>	<b><u>112.644.681</u></b>

**13. OTHER ASSETS**

The details of other assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Advances
Less:
Allowance for impairment
<b>Net</b>

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 37b.i).

The down payment of Rp 121,934,623 is an advance payment for the purchase of assets related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 37b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 19).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 19).

**14. UANG MUKA KEUANGAN**

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Proyek	205.842.498	205.842.498
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826
Operasional kantor	<u>34.079.120</u>	<u>34.079.120</u>
<b>Jumlah</b>	<b>384.865.444</b>	<b>384.865.444</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(357.503.573)</u>	<u>(357.503.573)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>27.361.871</u></b>	<b><u>27.361.871</u></b>

**14. FINANCIAL ADVANCES**

Project
Purchases of coals
Office operations
<b>Total</b>
Less:
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UANG MUKA KEUANGAN (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal	357.503.573	306.403.310
Penyisihan periode berjalan	-	51.100.263
<b>Saldo akhir</b>	<b>357.503.573</b>	<b>357.503.573</b>

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 37b.ii, 37b.iii, 37c dan 37d).

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dicadangkan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Borneo Indobara	577.705.028	501.703.271
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	36.569.584	40.073.373
PT Trans Power Marine	20.333.160	16.195.951
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Lumoso Pratama Line	11.217.405	6.221.159
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Sinarmas LDA Maritime	5.801.644	8.631.829
PT Sinergi Laksana Bara Mas	5.594.482	12.552.514
PT Bintang Ocean Sinergy	4.290.528	-
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	3.868.653	4.108.424
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	3.844.614	3.815.964
PT Trans Maritim Pratama	3.155.290	3.114.952
PT Matano Nusantara Line	2.270.800	2.419.280
PT Mitra Bahari Internusa	2.121.951	-
PT Gerak Perdana Lestari	1.798.634	-
PT Beruang Maritim Indonesia	1.674.589	-
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Pancaran Samudera Transport	1.073.300	-
PT Pelayaran Saudara Sejati	1.068.659	-
PT Pelayaran Marindo Pacific	-	2.552.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.738.464	5.163.221
<b>Jumlah</b>	<b>930.612.627</b>	<b>850.037.980</b>

**14. FINANCIAL ADVANCES (Continued)**

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	357.503.573	306.403.310	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	51.100.263	Provision during the period
<b>Saldo akhir</b>	<b>357.503.573</b>	<b>357.503.573</b>	<b>Ending balance</b>

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 37b.ii, 37b.iii, 37c and 37d).

As of March 31, 2025, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Advances for office operations have been fully impaired amounting to Rp 34,079,120.

**15. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables consist of:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
			<b>Third parties</b>
			PT Borneo Indobara
			PT Trans Jaya Perkasa
			PT Daya Guna Laksana
			PT Trans Kalimantan Perkasa
			PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
			PT Trans Power Marine
			PT Cipta Prima Energi Indonesia
			PT Lumoso Pratama Line
			CV Bhara Rasa Energi Coal
			CV Hidayah
			PT Sinarmas LDA Maritime
			PT Sinergi Laksana Bara Mas
			PT Bintang Ocean Sinergy
			PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
			PT Bahtera Energi Samudra Tuah
			PT Trans Maritim Pratama
			PT Matano Nusantara Line
			PT Mitra Bahari Internusa
			PT Gerak Perdana Lestari
			PT Beruang Maritim Indonesia
			PT Pandi Proteksi
			CV Multi Bara Persada
			PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
			PT Pancaran Samudera Transport
			PT Pelayaran Saudara Sejati
			PT Pelayaran Marindo Pacific
			Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>930.612.627</b>	<b>850.037.980</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Belum jatuh tempo	447.882.912	368.745.566	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	127.183.881	150.351.964	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	50.088.827	22.890.373	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	4.532.688	7.122.008	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	300.924.319	300.928.069	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>930.612.627</b>	<b>850.037.980</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all the carrying amount of trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, the fair value of trade payable is estimated to be the same as its carrying value.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
PT Bank Sinarmas Tbk	164.270.887	177.504.663	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(1.094.242)	(1.653.128)	Less gain on restructuring
<b>Neto</b>	<b>163.176.645</b>	<b>175.851.535</b>	<b>Net</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(163.176.645)	(175.851.535)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

**Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

**16. LONG-TERM BANK LOAN**

**PT Bank Sinarmas Tbk**

**Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)**

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Sinarmas Tbk** (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditor lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.094.242 dan Rp 1.653.128.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 13.233.776 dan Rp 49.121.096.

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.174.291</u></b>	<b><u>21.174.291</u></b>	<b>Total</b>

**16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Sinarmas Tbk** (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
- Invest or start a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
- Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;
- Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
- Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 1,094,242 and Rp 1,653,128, respectively.

In 2025 and 2024, the Company has paid for this facility amounting to Rp 13,233,776 and Rp 49,121,096, respectively.

**17. ADVANCES FROM CUSTOMER**

This account represents down payments from customer, with details as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577
Asuransi	1.857.959	-
Provisi	1.833.667	1.833.667
Bunga pinjaman bank	552.133	596.613
Jaminan sosial ketenagakerjaan	92.795	14.760
Jasa profesional	-	368.101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	278.845	287.954
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.490.976</u></b>	<b><u>25.976.672</u></b>

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance.

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
			Interest on other financial liabilities
			Insurance
			Provision
			Interest on bank loan
			Employment social security
			Professional fee
			Others (each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

Balance of interest on other financial liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Shandong Huatai Engineering	112.644.681	112.644.681
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	30.421.018	30.051.813
Subjumlah	239.642.141	239.272.936
<u>Jangka Pendek</u>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 28b)	35.461.715	35.461.715
<b>Jumlah</b>	<b><u>275.103.856</u></b>	<b><u>274.734.651</u></b>

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Sinar Mas Multifinance	230.637.171	230.957.459
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>286.637.171</u></b>	<b><u>286.957.459</u></b>

19. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
			<b>Third parties</b>
			Shandong Huatai Engineering
			PT Daya Guna Laksana
			PT Trans Kalimantan Perkasa
			PT Trans Guna Perkasa
			PT Trans Jaya Perkasa
			PT Sinar Surya Borneo
			Others (each below Rp 5,000,000)
Subjumlah			Sub-total
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Current</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 28b)			<b>Related party</b> (Note 28b)
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
			<b>Third parties</b>
			PT Sinar Mas Multifinance
			PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya**

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenaan dengan hutang pelanggan kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahan/pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak pelanggan sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum deluwersa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para *Customer* menjadi hak Kreditor sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para *Customer* atau dari pihak lain, dan Kreditor berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para *Customer* dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditor pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.

**20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement**

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. On June 27, 2023, the loan balances were combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. On June 27, 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- a) All data, statements, reports and all documents relating to the customer's debt to the Company are complete and valid.
- b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- c) All rights of the company arising from agreements/transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbaharui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para *Customer*, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditur berkenaan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur.
- e) Bahwa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditur, para *Customer* tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bahwa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan *Customer* merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Multifinance menyetujui untuk mengubah jatuh tempo perjanjian dari 27 Juni 2025 menjadi 30 April 2029 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000.000, dan tingkat diskonto 14% efektif per tahun.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminakan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Addendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025.

20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.
- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Based on Addendum of Factoring Facility Agreement Letter No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 dated June 13, 2024, the Company and PT Sinar Mas Multifinance agreed to change the maturity of the agreement from June 27, 2025 to April 30, 2029 with a maximum facility of Rp 250,000,000, and a discount rate of 14% effective per year.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance is based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglects to pay the loan.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility was extended until May 28, 2025 through a Second Addendum dated May 26, 2023.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)**

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

**21. UANG JAMINAN**

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.282.000</u></b>	<b><u>93.282.000</u></b>	<b>Total</b>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	340.000.000	365.000.000	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b><u>340.000.000</u></b>	<b><u>365.000.000</u></b>	<b>Total</b>

PT Berau Coal Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 37f).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan habisnya cadangan batu bara yang dapat diproduksi secara ekonomis (life of mine) di IUP.

**20. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)**

**b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)**

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all of rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

**21. SECURITY DEPOSIT**

PT Berau Coal Energy Tbk

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 37f).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit from PT Sinergi Laksana Bara Mas amounted to Rp 145,000,000. The term of this agreement is valid until the exhaustion of economically producible coal reserves (life of mine) in the IUP.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

**PT Sinergi Laksana Bara Mas (Lanjutan)**

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 12 Juni 2024, para pihak menyetujui perubahan Pasal 5 Perjanjian terkait Uang Jaminan. Jangka waktu penyelesaian uang jaminan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 atau disepakati lain oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 6 Februari 2025, KGB mengembalikan sejumlah uang jaminan pada PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 20.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

Pada tanggal 21 Februari 2025, TLS mengembalikan sejumlah uang jaminan pada PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 5.000.000.

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: PPN Restitusi	110.899.408	155.078.392	Income taxes: VAT-Restitution
Pajak penghasilan: Pasal 21	-	82.855	Income taxes: Article 21
<b>Jumlah</b>	<b><u>110.899.408</u></b>	<b><u>155.161.247</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: Nonfinal			Income taxes: Non-final
Pasal 21	802.073	29.000	Article 21
Pasal 23	79.186	12.492	Article 23
Pasal 25	-	87.645	Article 25
Pasal 29	15.369.971	9.752.305	Article 29
Final			Final
Pasal 4(2)	1.067	893	Article 4(2)
Pasal 15	387.450	393.168	Article 15
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.639.747</u></b>	<b><u>10.275.503</u></b>	<b>Total</b>

**21. SECURITY DEPOSIT (Continued)**

**PT Sinergi Laksana Bara Mas (Continued)**

Based on Addendum I to the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated June 12, 2024, the parties agreed to amend Article 5 of the Agreement regarding Guarantee. Guarantee settlement period is valid until December 31, 2025 or otherwise agreed by both parties.

On February 6, 2025, KGB return a security deposit to PT Sinergi Laksana Bara Mas amounting to Rp 20,000,000.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement which October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The terms of this agreement are effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

On February 21, 2025, TLS return a security deposit to PT Sinergi Laksana Bara Mas amounting to Rp 5,000,000.

**22. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

**b. Tax Payables**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**22. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	45.881.143	28.718.685	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	<u>360.338</u>	<u>4.291.133</u>	Subsidiaries' loss elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>46.241.481</b>	<b>33.009.818</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan kerja	398.932	424.675	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	-	72.830	Benefit payment
Penyusutan aset tetap	<u>261.517</u>	<u>168.763</u>	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	<u>660.449</u>	<u>666.268</u>	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan dan sumbangan	26.125	39.060	Entertainment and donation
Beban pajak	827	154	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(94.611)	(77.092)	Income already subjected to final tax
Pendapatan lain-lain	<u>(1)</u>	<u>-</u>	Other income
Jumlah beda tetap	<u>(67.660)</u>	<u>(37.878)</u>	Total permanent differences
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>46.834.270</b>	<b>33.638.208</b>	<b>Estimated taxable income</b>
<b>Beban pajak kini:</b>			<b>Current income tax:</b>
Perusahaan	10.303.539	7.400.406	Company
<b>Dikurangi pajak dibayar di muka</b>			<b>Less prepaid taxes</b>
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	4.510.582	5.890.010	Article 22
Pasal 23	<u>262.936</u>	<u>-</u>	Article 23
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>4.773.518</b>	<b>5.890.010</b>	<b>Income tax payable</b>

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sesuai PMK No. 40/2023 "Bentuk Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" karena terdapat syarat yang tidak terpenuhi.

The Company does not use the tax rate reduction facility in accordance with PMK No. 40/2023 "Form and Procedure for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies" because there are conditions that are not met.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	45.881.143	28.718.685	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	360.338	4.291.133	Subsidiaries' loss elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	46.241.481	33.009.818	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(10.173.126)	(7.262.160)	Income tax expense based on the applicable tax rate
<b>Pengaruh pajak atas beda tetap:</b>			<b>Tax effect of permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.929)	(8.627)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	20.814	16.960	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	65.422	85.903	Unrecognized deferred tax assets
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(10.092.819)</b>	<b>(7.167.924)</b>	<b>Income tax expense</b>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	8.182.016	-	-	8.182.016	Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan	7.613.804	-	-	7.613.804	Allowance for impairment loss of financial advances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	13.184.645	-	-	13.184.645	Allowance for impairment loss of assets
Liabilitas imbalan kerja	4.575.522	87.765	61.153	4.724.440	Employee benefits liability
Aset hak-guna	(135.185)	-	-	(135.185)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa kantor	138.035	-	-	138.035	Office leased liabilities
Beda waktu penyusutan aset tetap	1.328.595	-	-	1.328.595	Timing difference from depreciation of fixed assets
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(363.688)	122.955	-	(240.733)	Gain from bank loan restructuring
<b>Jumlah</b>	<b>34.523.744</b>	<b>210.720</b>	<b>61.153</b>	<b>34.795.617</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	8.182.016	-	-	8.182.016	Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan	5.884.528	1.729.276	-	7.613.804	Allowance for impairment loss of financial advances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	3.671.863	9.512.782	-	13.184.645	Allowance for impairment loss of assets
Liabilitas imbalan kerja	4.250.063	(267.403)	592.862	4.575.522	Employee benefits liability
Aset hak-guna	(5.519)	(129.666)	-	(135.185)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa kantor	-	138.035	-	138.035	Office leased liabilities
Beda waktu penyusutan aset tetap	-	1.328.595	-	1.328.595	Timing difference from depreciation of fixed assets
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(838.139)	474.451	-	(363.688)	Gain from bank loan restructuring
<b>Jumlah</b>	<b>21.144.812</b>	<b>12.786.070</b>	<b>592.862</b>	<b>34.523.744</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal) dan telah mengakui utang pajak penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp 15.369.971 dan Rp 9.752.305. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan selama 5 tahun ke depan, Perusahaan menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal). Oleh karena itu, sejak 31 Desember 2023, Perusahaan mulai mengakui aset pajak tangguhan.

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2025 dan 2024.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
Tahun/Year 2025 Maret/ March 2024	EEI	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	15 Januari/ January 2025	40.513.657	Rp 40.510.996 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.080 dan STP PPh 21 sebesar Rp 581/has been deducted by corrections of VAT-in and SKPKB of PPh 21 amounting to Rp 2.080 and Rp 581.
Juni/ June 2024	EEI	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	15 Januari/ January 2025	45.001.334	Rp 45.000.308 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 1.026/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 10,448
Tahun/Year 2024 Juni/ June 2023	EEI	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	16 Januari/ January 2024	42.720.966	Rp 42.718.260 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.706/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 2,706
September/ September 2023	EEI	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	2 April/ April 2024	45.817.953	Diterima semua sebesar Rp 45.817.953/All received amounting to Rp 45,817,953
Desember/ December 2023	EEI	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	25 Juni/ June 2024	35.268.387	Rp 35.247.029 telah dikurangi PPN masukan dan STP PPN sebesar Rp 19.578 dan Rp 1.780/Rp 35,247,029 has been deducted by VAT-in and STP VAT amounting to Rp 19,578 and Rp 1,780

**22. TAXATION (Continued)**

**e. Deferred Tax (Continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company has generated taxable income and has recognized income tax payable Article 29 of Rp 15,369,971 and Rp 9,752,305, respectively. Based on the projection of financial statements for the next 5 years, the Company generates taxable income (fiscal profit). Therefore, since December 31, 2023, the Company has begun to recognize deferred tax assets.

The subsidiaries did not recognize deferred tax assets since there is uncertainty of future taxable income (fiscal profit).

**f. Tax Assessment Letter**

The following is a summary of tax refund and compensation during 2025 and 2024.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Hasil pemeriksaan PPh badan TLS (entitas anak) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

• Pasal 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 208.943. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

Surat Tagihan Pajak No. 00050/103/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 100. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

• Pasal 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Agustus 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Oktober 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Juli 2021 sebesar Rp 33. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Desember 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode September 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode November 2021 sebesar Rp 55. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

**22. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The results of TLS (subsidiary) corporate income tax audit for the year 2021 are as follows:

• Article 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 208,943. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

Tax Collection Letter No. 00050/103/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 100. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

• Article 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period August 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period October 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period July 2021 amounting to Rp 33. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period December 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period September 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period November 2021 amounting to Rp 55. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 14 Februari 2025 untuk 2025 dan 2024 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2025.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	<b><u>21.933.111</u></b>	<b><u>21.235.634</u></b>	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	21.235.634	19.877.984	Beginning balance
Beban jasa kini	233.028	1.093.737	Current service cost
Beban bunga	183.046	704.520	Interest cost
Blaya jasa lalu	-	(57.254)	Past service cost
Kewajiban kini peserta mutasi	-	(87.421)	PVBO for employee mutation
Subjumlah	<b><u>21.651.708</u></b>	<b><u>21.531.566</u></b>	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak penyesuaian atas pengalaman	281.403	2.678.972	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(148.160)	Effect of changes in financial assumptions
Subjumlah	<b><u>281.403</u></b>	<b><u>2.530.812</u></b>	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(2.826.744)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>21.933.111</u></b>	<b><u>21.235.634</u></b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<b><u>(10.696.418)</u></b>	<b><u>(10.696.418)</u></b>	Less current maturities
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b><u>11.236.693</u></b>	<b><u>10.539.216</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Beban jasa kini	233.028	1.093.737	Current service cost
Beban bunga	183.046	704.520	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(57.254)	Past service cost
Kewajiban kini peserta mutasi	-	(87.421)	PVBO for employee mutation
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b><u>416.074</u></b>	<b><u>1.653.582</u></b>	<b>Employee benefits expense</b>

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group recognizes employee benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The employee benefit liabilities are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & Rekan in its report dated February 14, 2025 for 2025 and 2024 which also included with the estimation for period 2025.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The movements in present value of obligation are as follows:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>		
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increase</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrease</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(304.349)	331.211	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	324.994	(304.431)	Effect on present value of defined benefit obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognize within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>		
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	10.696.418		Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	9.806.315		Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	1.792.498		Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	18.294.606		Beyond 5 years

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. CADANGAN BIAYA REKLAMASI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

**25. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**24. RESERVE FOR RECLAMATION COST**

In accordance with the Government Regulation No. 78 of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the *accounting reserve* with duration according to the reclamation schedule.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of *accounting reserve* amounted to Rp 23,505,798.

**25. DIVIDEND PAYABLES**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

**26. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

<b>31 Maret 2025/March 31, 2025</b>				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	<u>115.000.000</u>	<u>1,29%</u>	<u>230.000.000</u>	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
Anderson Bay Pte Ltd	4.083.459.543	45,59%	408.345.954	Anderson Bay Pte Ltd
Masyarakat (di bawah 5%)	4.757.901.663	53,12%	475.790.167	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	<u>8.841.361.206</u>	<u>98,71%</u>	<u>884.136.121</u>	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.956.361.206</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>1.114.136.121</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	<u>115.000.000</u>	<u>1,29%</u>	<u>230.000.000</u>	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
Anderson Bay Pte Ltd	896.000.000	10,00%	89.600.000	Anderson Bay Pte Ltd
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	7.132.758.280	79,64%	713.275.828	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	<u>8.841.361.206</u>	<u>98,71%</u>	<u>884.136.121</u>	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.956.361.206</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>1.114.136.121</u></b>	<b>Total</b>



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Jumlah liabilitas	2.216.883.340	2.165.497.420	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(90.667.341)	(143.112.472)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	2.126.215.999	2.022.384.948	<i>Net liabilities</i>
Defisiensi modal	(1.221.420.444)	(1.255.746.518)	<i>Capital deficiency</i>
<b>Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal</b>	<b>(174,08%)</b>	<b>(161,05%)</b>	<b>Ratio of net debt to capital deficiency</b>

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	<i>Initial public offering - 2003</i>
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	<i>Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317</i>
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200	<i>Tax amnesty</i>
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)	<i>Disposal of subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to capital deficiency, as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 370 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat dicatat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)**

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	600.000	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>72.329.552</b>	<b>72.329.552</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**b. Utang Lain-lain (Catatan 19)**

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
<b>Jumlah</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,60%</b>	<b>1,64%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

**28. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Other Receivables (Note 6)**

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Others	600.000	600.000	Others
<b>Sub-total</b>	<b>72.329.552</b>	<b>72.329.552</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Less:</b>			<b>Less:</b>
Allowance for impairment losses	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets</b>

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**b. Other Payables (Note 19)**

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
<b>Total</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>1,60%</b>	<b>1,64%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Utang Lain-lain (Catatan 19) (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivable
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivable and other payable
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Piutang lain-lain/ Other receivable

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Energi Batubara Indonesia	58.087	58.467	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(1.139)	(1.138)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(7.052.099)	(7.047.895)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(9.531.705)	(9.477.417)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(124.392.010)	(124.305.139)	PT Sekti Rahayu Indah
<b>Jumlah</b>	<b>(140.918.866)</b>	<b>(140.773.122)</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	328.431	13.661	Current assets
Aset tidak lancar	-	40.339.231	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>328.431</b>	<b>40.352.892</b>	<b>Total assets</b>

28. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Other Payables (Note 19) (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that have non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	254.556.285	84.826.669	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	1.382.694	131.634.454	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>255.938.979</b>	<b>216.461.123</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitasi neto</b>	<b>(255.610.548)</b>	<b>(176.108.231)</b>	<b>Net liabilities</b>
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(131.218.538)	(166.576.526)	Owners of the parent entity
Keuntungan nonpengendali	(124.392.010)	(9.531.705)	Non-controlling interest
Penurunan modal dasar pada entitas anak	(1.440.000)	-	Decrease in authorized capital in subsidiary
Penyesuaian piutang setoran modal pada entitas anak	198.000	-	Adjustment of receivable on share capital in subsidiary
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	328.996	10.385	Current assets
Aset tidak lancar	-	41.298.145	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>328.996</b>	<b>41.308.530</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	254.161.370	64.783.059	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.382.694	151.630.686	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>255.544.064</b>	<b>216.413.745</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitasi neto</b>	<b>(255.215.068)</b>	<b>(175.105.215)</b>	<b>Net liabilities</b>
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(130.909.929)	(165.627.798)	Owners of the parent entity
Keuntungan nonpengendali	(124.305.139)	(9.477.417)	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:
	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi tahun berjalan	2.406.519	(1.002.060)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(957)	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>2.406.519</b>	<b>(1.003.017)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.155.129	(54.288)	Attributable to non-controlling interests

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi tahun berjalan	(1.712.414)	(14.455.983)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	2.447	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(1.712.414)</b>	<b>(14.453.536)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(821.959)	(782.285)	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statement of cash flows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(397.805)	(42.917)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(20.000.000)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	398.447	20.046.350	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Kenaikan Neto Bank</b>	<b>642</b>	<b>3.433</b>	<b>Net Increase in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<b>325.774</b>	<b>10.228</b>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<b>326.416</b>	<b>13.661</b>	<b>Bank at Ending of the Period</b>

  

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.756.228)	(195.745)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.075.278	201.500	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Kenaikan Neto Bank</b>	<b>319.050</b>	<b>5.755</b>	<b>Net Increase in Bank</b>
<b>Bank Awal Tahun</b>	<b>6.724</b>	<b>4.473</b>	<b>Bank at Beginning of the Year</b>
<b>Bank Akhir Tahun</b>	<b>325.774</b>	<b>10.228</b>	<b>Bank at Ending of the Year</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	34.692.017.574	21.645.713.898
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
<b>Laba dasar per saham (nilai penuh)</b>	<b>3,87</b>	<b>2,42</b>

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. BASIC PROFIT PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	34.692.017.574	21.645.713.898
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
<b>Laba dasar per saham (nilai penuh)</b>	<b>3,87</b>	<b>2,42</b>

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted profit per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjualan batu bara	422.869.194	423.744.390
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	2.290.934	5.814.045
<b>Jumlah</b>	<b>425.160.128</b>	<b>429.558.435</b>

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<u>Pihak ketiga</u>				
PT PLN Indonesia Power	262.795.780	61,81%	252.701.919	58,83%
PT PLN Nusantara Power	160.073.414	37,65%	171.042.471	39,82%
<b>Jumlah</b>	<b>422.869.194</b>	<b>99,46%</b>	<b>423.744.390</b>	<b>98,65%</b>

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjualan batu bara	422.869.194	423.744.390
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	2.290.934	5.814.045
<b>Jumlah</b>	<b>425.160.128</b>	<b>429.558.435</b>

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third parties  
PT PLN Indonesia Power  
PT PLN Nusantara Power

**Total**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal	41.584.158	22.245.589	Beginning balance
Pembelian	283.923.614	271.887.207	Purchases
Pemakaian sendiri	(3.641.384)	(7.977.247)	Internal use
Tersedia untuk dijual	321.866.388	286.155.549	Available for sale
Saldo akhir (Catatan 7)	(72.770.324)	(32.177.234)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	249.096.064	253.978.315	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	92.234.773	98.880.372	Freight in
Pemakaian batu bara	3.641.384	7.977.247	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 10)	3.554.978	3.554.978	Depreciation (Note 10)
Perawatan	680.268	461.078	Maintenance
Biaya pajak	609.930	667.650	Tax expense
Denda keterlambatan	530.147	242.729	Demurrage penalty
Bongkar muat dan angkut lainnya	310.305	328.152	Loading, unloading and other freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	362.791	321.939	Others (each below Rp 500,000)
Subjumlah	101.924.576	112.434.145	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>351.020.640</b>	<b>366.412.460</b>	<b>Total</b>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	278.814.498	65,58%	260.427.349	60,63%	PT Borneo Indobara
<b>Jumlah</b>	<b>278.814.498</b>	<b>65,58%</b>	<b>260.427.349</b>	<b>60,63%</b>	<b>Total</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji dan tunjangan	8.913.460
Tenaga ahli	2.058.874
Penyusutan (Catatan 10)	1.442.583
Administrasi	1.095.839
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	416.074
Akomodasi dan perjalanan	150.997
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	73.737
Pajak	25.878
Lain-lain	350.649
<b>Jumlah</b>	<b>14.528.091</b>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	9.583.377	Salaries and allowances
	1.140.428	Professional fees
	1.411.150	Depreciation (Note 10)
	1.468.022	Administration
	449.565	Post-employment benefits (Note 23)
	153.751	Accommodation and travel
	78.468	Depreciation right-of-use asset (Note 11)
	48.821	Taxes
	270.793	Others
<b>Total</b>	<b>14.604.375</b>	<b>Total</b>

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	10.039.712
Bunga pinjaman bank	5.280.830
Bunga sewa pembiayaan	9.086
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	8.673
Administrasi bank	5.042
<b>Jumlah</b>	<b>15.343.343</b>

34. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	10.167.947	Interest on other financial liabilities
	6.788.978	Bank loan interest
	-	Interest on financing liabilities
	145	Interest on lease liabilities (Note 11)
	7.324	Bank administration
<b>Total</b>	<b>16.964.394</b>	<b>Total</b>

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Keuntungan atas reksadana yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 9)	271.584
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-
Lain-lain - neto	1.246.094
<b>Neto</b>	<b>1.517.678</b>

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	-	Gain on mutual fund measured at fair value through profit or loss (Note 9)
	(3.000.000)	Allowance for impairment of other receivables (Note 6)
	64.358	Others - net
<b>Net</b>	<b>(2.935.642)</b>	<b>Net</b>

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

36. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	422.869.194	-	2.290.934	-	-	425.160.128	Net revenues
Jumlah	422.869.194	-	2.290.934	-	-	425.160.128	Total
Biaya pokok pendapatan	(346.501.336)	-	(4.519.304)	-	-	(351.020.640)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(14.020.553)	-	(507.538)	-	-	(14.528.091)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	95.411	-	-	-	-	95.411	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(15.343.343)	-	-	-	-	(15.343.343)	Interest and other financial charges
Pendapatan lain-lain - neto	1.517.678	-	-	-	-	1.517.678	Other income - net
Beban pajak penghasilan	(10.092.819)	-	-	-	-	(10.092.819)	Income tax expense
Laba periode berjalan	38.524.232	-	(2.735.908)	-	-	35.788.324	Profit for the period
Penyusutan	(1.175.037)	-	(3.459.650)	(362.874)	-	(4.997.561)	Depreciation
Aset segmen	1.725.721.128	6.305.279	95.305.537	12.589.608	(844.458.656)	995.462.896	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.544.752.658</b>	<b>290.572.205</b>	<b>5.594.482</b>	<b>661.500</b>	<b>(624.697.505)</b>	<b>2.216.883.340</b>	<b>Segment liabilities</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.711.050.810	-	20.429.396	-	-	1.731.480.206	Net revenues
Jumlah	1.711.050.810	-	20.429.396	-	-	1.731.480.206	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.452.328.364)	-	(34.273.241)	-	-	(1.486.601.605)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(61.931.489)	-	(2.518.529)	-	-	(64.450.018)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	505.317	-	-	-	-	505.317	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(65.826.680)	-	-	-	-	(65.826.680)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(18.364.744)	-	-	-	-	(18.364.744)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(25.476.234)	-	-	-	-	(25.476.234)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	87.628.616	-	(16.362.374)	-	-	71.266.242	Profit for the year
Penyusutan	(4.538.941)	-	(13.838.600)	(1.451.496)	-	(19.829.037)	Depreciation
Aset segmen	1.657.276.201	11.470.201	99.033.799	12.857.154	(870.886.453)	909.750.902	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.506.848.106</b>	<b>295.550.609</b>	<b>12.552.514</b>	<b>661.500</b>	<b>(650.115.309)</b>	<b>2.165.497.420</b>	<b>Segment liabilities</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amendemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff</b>		<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif levelized ABD/Levelized ABD tariff</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff</b>		<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif levelized ABD/Levelized ABD tariff</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)  
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

**Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif**

**Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif**

Berdasarkan *Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement* tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*steam power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, dihitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- a. PT PLN (Persero) (Continued)  
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

**Harga dasar/Base price  
(Angka penuh/Full amount)**

Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Based on the *Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement* dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- b. *Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction*

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).*

ii. PT Asian Tec Indonesia

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).*

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019, telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Central Kalimantan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

e. On June 28, 2019, the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, dated March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, dated March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, dated May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

On November 25, 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

Pada tanggal 8 April 2022, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema *Cost, Insurance dan Freight (CIF)* dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Pada tanggal 29 Agustus 2024, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, di mana Amendemen I mengubah tentang para pihak dalam PJBB, harga transportasi tongkang, menambah ketentuan tentang pembayaran, jaminan pelaksanaan atas penambahan kuantitas batu bara di luar kuantitas yang telah disepakati, pengalihan, pemberitahuan, dan daftar NPWP.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the *Cost, Insurance and Freight (CIF)* scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20) per year.

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

On August 29, 2024, the first Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, where Amendment I changes the parties in PJBB, barge transportation prices, adds provisions regarding payment, performance bond for additional coal quantities beyond the agreed quantity, transfer, notification and NPWP list.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

**f. PT Berau Coal Energy**

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 21).

**g. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*. Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, ditandatangani Amendemen 2 atas PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, terkait perubahan definisi dalam perjanjian dan volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*. Perjanjian ini berlaku efektif dari 30 Oktober 2024 sampai dengan 29 Oktober 2029.

**h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

**f. PT Berau Coal Energy**

*Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 21).*

**g. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):**

*Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA). On January 6, 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.*

*On October 10 2024, Amendment 2 has been signed on PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, regarding changes to the definition in the agreement and the volume of coal and delivery period are determined based on the Contract Discussion Agreement (CDA). This agreement is effective from October 30, 2024 until October 29, 2029.*

**h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:**

*Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024. This agreement has not been extended.*

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara: (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/23 tanggal 11 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 10%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2024 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 11 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2025.

- i. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan perjanjian No. 04.02/ESB/DIR/EEI/I/2024 tanggal 2 Januari 2024.
- j. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun nonteknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022. Perjanjian ini diperpanjang dari 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara: (Continued)

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/23 dated December 11, 2023 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 10%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2024 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, and Adipala. This agreement is valid from December 11, 2023 until the maturity date of April 30, 2025.

- i. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement was extended until December 31, 2024 with agreement No. 04.02/ESB/DIR/EEI/I/2024 dated January 2, 2024.
- j. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with income tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022. This agreement was extended from January 1 - December 31, 2024 with agreement No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Bank	90.601.341	143.048.747	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	244.805.674	124.355.910	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:			Investment measured at fair value through:
Laba rugi	30.271.584	-	Profit or loss
Uang muka keuangan	27.361.871	27.361.871	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>393.040.470</b>	<b>294.766.528</b>	<b>Total</b>

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

<b>31 Maret 2025 / March 31, 2025</b>								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not Impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	90.601.341	-	-	-	-	90.601.341	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	149.781.518	84.227.332	8.934.944	1.861.880	-	594.528.585	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain							Other receivables	
Pihak ketiga	-	-	-	-	309.138.180	309.138.180	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552	Related parties	
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:							Investment measured at fair value through:	
Laba rugi	30.271.584	-	-	-	-	30.271.584	Profit or loss	
Uang muka keuangan	-	-	-	-	27.361.871	357.503.573	Financial advances	
<b>Jumlah</b>	<b>270.654.443</b>	<b>84.227.332</b>	<b>8.934.944</b>	<b>1.861.880</b>	<b>27.361.871</b>	<b>1.333.499.890</b>	<b>Total</b>	

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	143.048.747	-	-	-	-	143.048.747	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	113.207.393	11.148.517	-	-	594.528.585	718.884.495	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other receivables	
Pihak ketiga	-	-	-	-	309.138.180	309.138.180	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552	Related parties	
Uang muka keuangan	-	-	-	-	27.361.871	357.503.573	Financial advances	
<b>Jumlah</b>	<b>256.256.140</b>	<b>11.148.517</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.361.871</b>	<b>1.333.499.890</b>	<b>1.628.266.418</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	-	149.781.518	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	84.227.332	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	8.934.944	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.861.880	-	61 - 90 days
> 90 hari	100%	594.528.585	(594.528.585)	> 90 days
		<b>839.334.259</b>	<b>(594.528.585)</b>	

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	-	113.207.393	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	11.148.517	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	100%	594.528.585	(594.528.585)	> 90 days
		<b>718.884.495</b>	<b>(594.528.585)</b>	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of March 31, 2025, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

		31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	930.612.627	-	-	-	-	930.612.627	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	239.608.240	33.901	-	-	-	239.642.141	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.490.976	-	-	-	-	27.490.976	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	68.613	213.437	174.195	-	-	456.245	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	72.426	223.612	259.998	-	-	556.036	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	286.637.171	-	-	-	-	286.637.171	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan	433.282.000	-	-	-	-	433.282.000	Security deposit
Utang bank	13.122.336	150.054.309	-	-	-	163.176.645	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.982.670.941</b>	<b>150.525.259</b>	<b>434.193</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.133.630.393</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
		31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	850.037.980	-	-	-	-	850.037.980	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	239.046.087	226.849	-	-	-	239.272.936	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	25.976.672	-	-	-	-	25.976.672	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	67.384	209.615	246.630	-	-	523.629	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	71.395	220.430	335.606	-	-	627.431	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	286.957.459	-	-	-	-	286.957.459	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan	458.282.000	-	-	-	-	458.282.000	Security deposit
Utang bank	12.674.890	163.176.645	-	-	-	175.851.535	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.924.890.419</b>	<b>163.833.539</b>	<b>582.236</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.089.306.194</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

		31 Maret 2025 / March 31, 2025		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	523.629	-	(67.384)	456.245
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	175.851.535	-	(13.233.776)	163.176.645
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	286.957.459	-	(320.288)	286.637.171
<b>Jumlah/Total</b>	<b>463.332.623</b>	<b>-</b>	<b>(13.621.448)</b>	<b>450.270.061</b>



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	850.037.980	850.037.980	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	239.272.936	239.272.936	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	25.976.672	25.976.672	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	523.629	523.629	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	627.431	627.431	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	286.957.459	286.957.459	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposits
Utang bank	175.851.535	175.851.535	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.724.306.194</b>	<b>1.724.306.194</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lain-lain dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut yang berjangka waktu pendek.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, bank loan, consumer financing liabilities, other financial liabilities and security deposits approximate the carrying amount due to the short-term maturity period of these financial instruments.

41. KELANGSUNGAN USAHA

41. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.221.420.444 pada tanggal 31 Maret 2025 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.273.227.925 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred capital deficiency of Rp 1,221,420,444 as of March 31, 2025 and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,273,227,925 on such date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun.
- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun.